

DAFTAR PUSTAKA

Arif, F., Wiludjeng, R., Suryani N., 2021. Analisis Preferensi Konsumen Buah Nanas Madu Di Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* ISSN: 2614-4670 (p), ISSN: 2598-8174 (e) Volume 5, Nomor 4: 1227-1232

Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Badan Pusat Statistik 2022, *Produksi Nanas Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2018-2020*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. <https://sulsel.bps.go.id/indicator/55/1121/1/produksi-nanas-provinsi-sulawesi-selatan-menurut-kabupaten-kota.html>

Balitkabi. 2019. *Good Agricultural Practices sebagai Perangkat Lunak Pertanian Modern*. <https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/good-agricultural-practices-sebagai-perangkat-lunak-pertanian-modern/>
Christian Osita, Ifediora, et.al. (2014). "Organization's Stability and Productivity: The Role of SWOT Analysis An Acronym for Strength, Weakness, Opportunities and Threat", *International Journal of Innovative and Applied Research*, Vol. 2, No. 9.

Cybex Pertanian. 2019. *Budidaya Nanas*. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/65646/Budidaya-Nanas/#:~:text=Pada%20umumnya%20rata-rata%2020,nanas%2C%20sistem%20penanaman%20dan%20pemeliharaannya.>

Freddy Rangkuti, 2016. *Teknik Membedakan Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta : PT Gramedia.

Gurel, E., & Merba, T., (2017), "SWOT Analysis: A Theoretical Review", *The Journal of International Social Research*, Vol.10(51):995.

Ingaldi, M., & Katarina L.S., (2014), "Company Strategy Determination In Food Company Using SWOT Method", *Journal Acta Technologica Agriculturae*, Vol.17(3):67.

Iswanto, J., Amiartuti, K., Murgianto, (2019), "Strategic Management Of Education To Enhance Environmental-Oriented Competitiveness On Industrial 4.0", *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol.3(2):146-147.

Nastiti, W., Navita, M., Vifi, N, C., Nunuk, H., Sandra, D, A., . 2022. Perencanaan Bisnis Produk Olahan Berbasis Komoditas Nanas Di Kabupaten Kediri Volume 19 Nomor 1 Mei 2022 Issn Cetak : 2087-3484

Probawati, R.A., B. Guritno, dan T. Sumarni. (2014). Pengaruh tanaman penutup tanah dan jarak tanam pada gulma dan hasil tanaman jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Produksi Tanaman* Vol 2 , No 8 (2014). Publisher: Jurusan Produksi Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

Rinawati, D.I., Nia, B. P., Novika, R. (2017) “Perancangan Strategi Bisnis PT Karya Paduyasa menggunakan SWOT dan Quantitative Strategi Planning Matrix (QSPM)”. *Jurnal Teknik Industri* Vol. 6, No. 3.

Santoso, M. C., Giriantari, I. A. D., & Ariastina, W. G. (2019). Studi Pemanfaatan Kotoran Ternak Untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biogas Di Bali. *Jurnal Spektrum*, 6(4),5865. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/spektrum/article/view/55329>

Sarkis, Joseph, 2003. Quantitative Models for Performance Measurement Systems-Alternate Considerations (Quantitative Strategic Planning Matrix/QSPM). *International Journal of Production Economics*. Vol. 86, (1), 81-90

Setya P.A., Ery, T.D., Suharto, (2017), “Networking Factor of Topeng Malangan (Malangan Mask) Industry for the Business Sustainability (Case Study on Gunung Sari Craft Malang)”, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol.7(5):308.

Shaharuddin, M.R., Pani, J.J., Mansor, S.W., DAN Elias, S.J. 2010. Factors Affecting Purchase Intention of Organic Food in Malaysia’s Kedah State, *Cross-Cultural Communication* Vol. 6, No.2, 105-116

Solihin A. 2016. Kandungan Unsur Hara Pupuk Kandang dari Berbagai Jenis Ternak. *Teknologi Pertanian*. PADRANG Home.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria

Wawan, A., 2020. Analisis Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bantaeng.

Yulianti, Y.,& Riyanti, I., (2016), “The Strategy to Increase Women Farmer’s Participation in The Program of Village Food Barn in East Java”,

International Journal Of Environmental & Science Education,
Vol.11(12):5730

Zainuri, M., Sri, N., Daris, Z., (2019), "Analisis SWOT Sebagai Dasar Untuk Merencanakan Strategi Pemasaran (Studi Pada Ciptaningati Culture Hotel)", Jurusan Administrasi Bisnis, Vol.8(1):44-45.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Alamat : Jl. Kartini No. 2, Kab. Bantaeng, email : dprmtsp bantaengkab@gmail.com, website : dprmtsp bantaengkab.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/169/IPL/DPM-PTSP/VI/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 57 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 85 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Administrasi Perizinan dan Non Perizinan.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : DWI WANDANI SARI
Jenis Kelamin : Perempuan
N I M : P042202022
No. KTP : 7303034401970002
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Hasanuddin
Alamat : Bonto-Bonto Kec. Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :
" Roadmap Pengembangan Agribisnis Nanas Madu Organik Di Kabupaten Bantaeng"

Lokasi Penelitian : Desa Patallassang, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng

Lama Penelitian : 14 Juni 2022 s.d. 13 Agustus 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng

Pada tanggal : 20 Juni 2022

a.n. BUPATI BANTAENG

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP,


YOHANS PHR ROMUTI, S.I.P.
Pangkat : Pembina TK. I
NIP : 19750710 199311 1 001



120221900900175





**KUISIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Lampiran : 2

**ROADMAP PENGEMBANGAN AGRIBISNIS NANAS MADU ORGANIK DI
KABUPATEN BANTAENG**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Alamat :
Pekerjaan :
Umur :
Pendidikan :
Pengalaman Berusahatani :
Pendapatan Usahatani Nanas :
Pendapatan Lainnya :

Kuisisioner untuk diisi dengan skoring sesuai keadaan aktual menurut responden untuk menyusun Roadmap Pengembangan Agribisnis Nanas Madu Organik di Kabupaten Bantaeng

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang dipilih

Pilihan jawaban:

SS : Sangat Sering
S : Sering
KK : Kadang-kadang
J : Jarang
TP : Tidak Pernah



**KUISIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

a. Pengolahan Lahan

No	Pernyataan	Skor Pilihan Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
		5	4	3	2	1
1	Mengolah tanah menjelang penanaman nanas madu organik					
2	mengolah tanah secara sempurna sesuai anjuran dengan pupuk kandang dengan campuran media berupa tanah halus, pasir dan pupuk organik dengan perbandingan 1:1:1					
3	Mengolah tanah minimal dengan menggunakan pupuk kandang					
4	Mengolah tanah dengan dengan cara mencangkul lahan hingga gembur, kemudian dibuat bedengan					
5	Mengolah tanah tanpa menggunakan bahan kimia					

b. Penggunaan bibit

1	menggunakan bibit nanas madu organik didasarkan pada mutu bibit sesuai yang dianjurkan					
2	memilih varietas unggul yang sesuai kondisi agroekosistem (jenis lahan usahatani nanas madu organik)					
3	menggunakan bibit nanas organik yang dipersiapkan untuk persatuan luas lahan sesuai jumlah yang dianjurkan					
4	Melakukan penyemaian bibit Tunas nanas disemai dengan sedalam 1,5-2,5 cm dari permukaan media dan jarak tanam 5-10 cm					
5	penyemaian bibit menggunakan media persemaian yang telah diolah					



**KUISIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

c. Penanaman

1	menanam bibit nanas organik sesuai waktu dan tersedianya air					
2	Menanam bibit nanas setiap bulan					
3	Menerapkan jarak tanam nanas organik sesuai anjuran					

d. Penyiangan

1	melakukan penyiangan gulma tanaman dilakukan sebelum mengolah tanah					
2	melakukan penyiangan gulma menggunakan peralatan					
3	melakukan penyiangan gulma tanaman setiap hari					
4	melakukan penyulaman agar tanaman seragam dan serempak					

e. Pengendalian hama dan penyakit

1	menerapkan SOP Budi Daya Nanas sebagai Upaya Penanggulangan Serangan Hama dan Penyakit pada Tanaman Nanas					
2	Mengendalikan hama dan penyakit menggunakan biopestisida					
3	menggunakan biopestisida untuk preventif (pencegahan)					
4	menggunakan biopestisida untuk kuratif (nanti ada hama baru dipakai)					



**KUISIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

f. Pemupukan

1	Menggunakan pupuk sesuai jenis anjuran yaitu pupuk organik dan sesuai dengan dosis rekomendasi					
2	Selain menggunakan pupuk organik, juga juga menggunakan pupuk kimia (An-organik)					
3	menggunakan pupuk organik sesuai anjuran yang direkomendasikan pada varietas nanas organik yang ditanam					
4	Melakukan pemupukan tanaman nanas organik sesuai waktu yang dianjurkan					
5	memberikan pupuk pada tanaman sebanyak dua kali dalam masa pertumbuhan nanas madu organik					
6	memanfaatkan daun nanas dan rumput yang disiangkan hingga membusuk dan terurai untuk menjadi sumber nutrisi organik					

g. Panen dan pasca panen

1	melakukan panen nanas organik sesuai waktu yang dianjurkan					
2	mengetahui Ciri-ciri buah nanas yang siap dipanen					
3	melakukan penyortiran buah nanas sesuai yang diminta pasar					
4	Melakukan pengolahan nanas madu Organik					
5	Memanfaatkan sosial media atau platfrom digital untuk memperoleh informasi pengolahan nanas madu					

h. Pemasaran

1	menjual nanas madu organik langsung ke konsumen					
2	menjual nanas madu organik langsung ke pasar					
3	menjual nanas madu organik ke pedagang pengumpul					
4	menjual nanas madu organik melalui online/marketplace					
5	memanfaatkan sosialmedia untuk promosi nanas madu					
6	Menjalin kerjasama dengan Minimarket atau pasar modern					



**KUISIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

7	Mencari Update Harga nanas madu organik sebelum menjual nanas madu organik					
---	--	--	--	--	--	--

i. Penunjang

1	Mendapatkan pendampingan dari Dinas terkait untuk pengembanaga usahatani					
2	Mendapatkan bantuan modal untuk pengembangan usaha					
3	Mendapatkan bantuan sarana dan prasarana untuk pengembangan nanas madu organik					
4	Memiliki sertifikat Organik atau Prima 3					
5	mendapatkan pendampingan dari lembaga pendidikan dan penelitian					
6	Memiliki akses bantuan Permodalan dari Pemerintah					
7	Mendapatkan pendampingan dari Penyuluh Pertanian					
8	Menjalin kemitraan untuk mempermudah pemasaran					
9	Memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini untuk mengembangkan usahatani nanas madu organik					
10	Mencoba menerapkan inovasi teknologi terbaru untuk pengembangan nanas madu organik					
11	Memanfaatkan kelompok tani sebagai media informasi dalam mengembangkan usahatani nanas madu organik					



**KUISIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Faktor Internal	Rating				Bobot				
	1	2	3	4	1	2	3	4	5
A. Kekuatan									
1. Kesesuaian Agroekosistem									
2. Tersedianya tenaga kerja Terampil									
3. Memiliki rasa buah manis									
4. Berstandar GAP dan Prima 3									
5. Ketersediaan Bibit									
Sub total kekuatan									
B. Kelemahan									
1. Manajemen usahatani masih rendah									
2. Produktivitas Belum Optimal									
3. Kualitas Produk belum terjaga dan Belum memiliki sertifikasi organik									
4. Pengolahan nanas belum optimal									
5. Tidak adanya jaminan ketersediaan setiap bulan									
Sub total kelemahan									
Faktor Eksternal									
C. Peluang									
1. Permintaan buah nanas organik meningkat									
2. Perkembangan Teknologi Informasi									
3. Tumbuhnya kesadaran konsumen terhadap produk organik									
4. Dukungan dari Pemerintah Berupa Program Pengembangan Nanas Berkelanjutan									
5. Mitra usaha									
Sub total peluang									
D. Ancaman									
1. Perubahan cuaca									
2. Hama & penyakit tanaman									
3. Persaingan usaha									
4. Harga Fluktuatif									
5. Kenaikan harga BBM									
Sub total ancaman									

Keterangan Bobot :

- 1 Tidak penting
- 2 Kurang penting
- 3 Cukup Penting
- 4 Penting
- 5 Sangat penting

Keterangan Rating :

- 1 Tidak Kuat
- 2 Kurang Kuat
- 3 Kuat
- 4 Sangat Kuat



**KUISIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Lampiran 3. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Nanas Madu Organik

No	Uraian	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
	Penerimaan			
1	Nanas Madu			
	Total penerimaan			
	Biaya			
	Biaya Tetap			
1	Sewa Lahan			
2	Penyusutan Peralatan			
	Biaya Variabel			
1	Bibit			
2	Tenaga Kerja			
3	Pupuk			
	Total Biaya			
	Total Pendapatan			

LAMPIRAN 3: BIODATA RESPONDEN

NO	Nama	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan	Alamat	Luas Lahan	Bibit (Pohon)
1	Jufri, SE	Laki-Laki	27	S1	Dampang	1	10,000
2	Abdul kadir	Laki-Laki	24	SMK	Pungnganrong	0.2	2,000
3	Abdul Hafid, S.Ag, S.Pd	Laki-Laki	43	S1	Pungnganrong	5	50,000
4	Sudi	Laki-Laki	35	SD	Taruttu	1	10,000
5	Jumasan	Laki-Laki	46	SD	Pungnganrong	0.3	2,700
6	Fian	Laki-Laki	45	SMA	Taruttu	0.2	1,800
7	Suhardi	Laki-Laki	37	SD	Sarroanging	1	10,000
8	Wahyuni Isnami	Laki-Laki	22	S1	Taruttu	0.5	5,000
9	Juddaming	Laki-Laki	32	SMA	Puro'ro	0.3	3,000
10	Norma	Perempuan	45	SD	Pungnganrong	0.5	4,500

LAMPIRAN 4: BIODATA INFORMAN

NO	Nama	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan	Alamat	Instansi
1	Andi Nur Ikhsan, SP	L	45	S1	Lembang	Koordinator BPP Tompobul
2	Adyakbar, S.TP.,M.Si	L	45	S2	Dampang	Penyuluh
3	Suryani Samun, S.Sos., MP	P	55	S2	Lamalaka	Kabid Hortikultura
4	Irsan., SE	L	41	S1	Sasayya	Dinas Koperasi dan UMKM
5	Budi Mubarak, S.Pt., M.Si	L	40	S2	Maricayya	Kasi Kelembagaan Petani
6	Bahar Madjid, SP., MM	L	55	S2	Kayangan	Kabid Penyuluhan
7	Tri Ulfani Rachman, SE	P	40	S1	Jl. Raya Lanto	Bappeda Bantaeng
8	Yusuf	L	38	SMA	Jambua	Pedagang Pengepul
9	Sanna	P	48	SMP	Makassar	Pedagang Ecer
10	Juhardi	L	41	S1	Makassar	Lotte Mart Makassar

LAMPIRAN 5: PENDAPATAN USAHATANI NANAS MADU

Respon den	Pupuk (Kg)			Tenaga Kerja	Penyusutan	Total Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)			Pendapatan (Rp)	R/C
	JUMLAH	HARGA	Pupuk (Kg)	Biaya Tenaga kerja	Perlatan		Buah kg	harga/kg	jumlah penerimaan		
R1	5,000	1,000	5,000,000	24,000,000	250,000	29,250,000	20,000	5000	100,000,000	70,750,000	3.4
R2	1,000	1,000	1,000,000	12,000,000	100,000	13,100,000	4,000	5000	20,000,000	6,900,000	1.5
R3	25,000	1,000	25,000,000	144,000,000	1,250,000	170,250,000	100,000	5000	500,000,000	329,750,000	2.9
R4	5,000	1,000	5,000,000	24,000,000	200,000	29,200,000	20,200	5000	101,000,000	71,800,000	3.5
R5	1,300	1,000	1,300,000	12,000,000	150,000	13,450,000	5,500	5000	27,500,000	14,050,000	2
R6	1,000	1,000	1,000,000	12,000,000	100,000	13,100,000	3,800	5000	19,000,000	5,900,000	1.5
R7	5,000	1,000	5,000,000	24,000,000	200,000	29,200,000	20,000	5000	100,000,000	70,800,000	3.4
R8	2,500	1,000	2,500,000	12,000,000	150,000	14,650,000	10,000	5000	50,000,000	35,350,000	3.4
R9	1,200	1,000	1,200,000	12,000,000	100,000	13,300,000	6,000	5000	30,000,000	16,700,000	2.3
R10	2,500	1,000	2,500,000	12,000,000	150,000	14,650,000	9,500	5000	47,500,000	32,850,000	3.2

5	memberikan pupuk pada tanaman sebanyak dua kali dalam masa pertumbuhan nanas madu organik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0
6	memanfaatkan daun nanas dan rumput yang disiangkan hingga membusuk dan terurai untuk menjadi sumber nutrisi organik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.0

PANEN DAN PASCAPANEN

1	melakukan panen nanas organik sesuai waktu yang dianjurkan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.0
2	mengetahui Ciri-ciri buah nanas yang siap dipanen	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.0
3	melakukan penyortiran buah nanas sesuai yang diminta pasar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.0
4	Melakukan pengolahan nanas madu organik	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3.2
5	Memanfaatkan sosial media atau platfrom digital untuk memperoleh informasi pengolahan nanas madu	5	3	5	3	3	3	3	1	3	3	2.4

PEMASARAN

1	menjual nanas madu organik langsung ke konsumen	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0
2	menjual nanas madu organik langsung ke pasar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.0
3	menjual nanas madu organik ke pedagang pengumpul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.0
4	menjual nanas madu organik melalui online/marketplace	5	3	5	3	3	3	1	1	1	1	1.8
5	memanfaatkan sosialmedia untuk promosi nanas madu	5	3	5	3	3	3	3	1	1	1	2.3
6	Menjalin kerjasama dengan Minimarket atau pasar modern	3	3	5	3	3	3	3	1	1	1	1.8
7	Mencari Update Harga nanas madu organik sebelum menjual nanas madu organik	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3.2

PENUNJANG

		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	Rata rata
1	Mendapatkan pendampingan dari Dinas terkait untuk pengembangan usahatani	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3.7
2	Mendapatkan bantuan modal untuk pengembangan usaha	5	3	5	3	3	3	3	1	1	1	1.9
3	Mendapatkan bantuan sarana dan prasarana untuk pengembangan nanas madu organik	5	3	5	3	3	3	3	1	1	1	1.9
4	Memiliki sertifikat Organik atau Prima 3	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	2.2
5	mendapatkan pendampingan dari lembaga pendidikan dan penelitian	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1.7
6	Memiliki akses bantuan Permodalan dari Pemerintah	5	3	5	3	3	3	3	1	1	1	1.9
7	Mendapatkan pendampingan dari Penyuluh Pertanian	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3.4
8	Menjalin kemitraan untuk mempermudah pemasaran	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	2.2
9	Memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini untuk mengembangkan usahatani nanas madu organik	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3.6
10	Mencoba menerapkan inovasi teknologi terbaru untuk pengembangan nanas madu organik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0
11	Memanfaatkan kelompok tani sebagai media informasi dalam mengembangkan usahatani nanas madu organik	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3.7

LAMPIRAN 7 : BOBOT IFAS DAN EFAS

IFAS	BOBOT INFORMAN										JUMLAH	BOBOT
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
KEKUATAN											349	1
Kesesuaian Agroekosistem	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	0.14
Tersedianya tenaga kerja Terampil	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37	0.11
Memiliki rasa buah manis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	0.14
Berstandar GAP dan Prima 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	0.14
Ketersediaan Bibit	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45	0.13
SUB TOTAL											232	0.66
KELEMAHAN												
Manajemen usahatani masih rendah	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18	0.05
Produktivitas belum optimal	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	0.08
Kualitas Produk belum terjaga dan belum memiliki sertifikasi organik	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21	0.06
Pengolahan nanas belum optimal	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	23	0.07
Tidak adanya jaminan ketersediaan setiap bulan	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	27	0.08
SUB TOTAL											117	0.34
TOTAL IFAS											349	1
EFAS												
PELUANG												
Permintaan buah nanas organik meningkat	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48	0.15
Perkembangan Teknologi Informasi	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	35	0.11
Tumbuhnya kesadaran konsumen terhadap produk organik	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42	0.13
Dukungan dari pemerintah	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43	0.13
Mitra Usaha	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	44	0.14
SUBTOTAL											212	0.65
ANCAMAN												
Perubahan cuaca	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	0.06
Hama & penyakit tanaman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	0.06
Persaingan usaha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	0.09
Harga Fluktuatif	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23	0.07
Kenaikan harga BBM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	0.06
SUB TOTAL											113	0.35
TOTAL EFAS											325	1

Keterangan Bobot
 1 Tidak penting
 2 Kurang penting
 3 Cukup Penting
 4 Penting
 5 Sangat penting

LAMPIRAN 8 : RATING IFAS DAN EFAS

IFAS	RATING INFORMAN										JUMLAH	RATING	SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
KEKUATAN													
Kesesuaian Agroekosistem	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	3.5	0.5
Tersedianya tenaga kerja Terampil	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	28	2.8	0.3
Memiliki rasa buah manis	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	3.5	0.5
Berstandar GAP dan Prima 3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	31	3.1	0.44
Ketersediaan Bibit	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	30	3	0.39
SUB TOTAL											159		2.13
KELEMAHAN													
Manajemen usahatani masih rendah	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	24	2.4	0.12
Produktivitas belum optimal	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	16	1.6	0.13
Kualitas Produk belum terjaga dan belum memiliki sertifikasi organik	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	25	2.5	0.15
Pengolahan nanas belum optimal	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	2.6	0.17
Tidak adanya jaminan ketersediaan setiap bulan	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	21	2.1	0.16
SUB TOTAL											112		0.74
TOTAL IFAS											271		1.39
EFAS													
PELUANG													
Permintaan buah nanas organik meningkat	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	34	3.4	0.5
Perkembangan Teknologi Informasi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	35	3.5	0.38
Tumbuhnya kesadaran konsumen terhadap produk organik	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	31	3.1	0.4
Dukungan dari pemerintah	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	29	2.9	0.38
Mitra Usaha	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	27	2.7	0.37
SUBTOTAL											156		2.03
ANCAMAN													
Perubahan cuaca	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25	2.5	0.15
Hama & penyakit tanaman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	27	2.7	0.17
Persaingan usaha	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	1.9	0.18
Harga Fluktuatif	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	1.9	0.13
Kenaikan harga BBM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1.8	0.11
SUB TOTAL											108		0.74
TOTAL EFAS											264		1.29

Keterangan

- 1 Tidak Kuat
- 2 Kurang Kuat
- 3 Kuat
- 4 Sangat Kuat

LAMPIRAN 9: QSPM AGRIBISNIS NANAS MADU ORGANIK

produksi dan kualitas mutu produk yang dihasilkan organik berkelanjutan		Menyediakan Fasilitas pengolahan nanas		Meningkatkan kapasitas SDM Petani melalui pendidikan dan pelatihan		Memfasilitasi pembentukan dan pengembangan pola kemitraan		Menerapkan sistem jaminan mutu produk segar dan olahan		Optimalisasi Penggunaan Lahan		Diversifikasi produk		Memanfaatkan platform digital untuk branding produk		Memperbaiki Tampilan Produk		Mengembangkan kawasan agrowisata nanas organik	
AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362	4	0.536	3	0.4021	4	0.5362	4	0.5362
4	0.3968	4	0.3968	4	0.3968	4	0.3968	4	0.3968	4	0.3968	4	0.397	3	0.2976	3	0.2976	3	0.2976
4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362	4	0.536	4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362
4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362	4	0.536	4	0.5362	4	0.5362	4	0.5362
4	0.4826	4	0.4826	4	0.4826	3	0.3619	4	0.4826	4	0.4826	2	0.241	2	0.2413	4	0.4826	3	0.3619
3	0.1448	3	0.1448	4	0.193	3	0.1448	3	0.1448	3	0.1448	3	0.145	3	0.1448	3	0.1448	2	0.0965
4	0.311	3	0.2332	4	0.311	3	0.2332	3	0.2332	3	0.2332	3	0.233	3	0.2332	4	0.311	3	0.2332
4	0.2252	3	0.1689	4	0.2252	3	0.1689	4	0.2252	4	0.2252	2	0.113	3	0.1689	3	0.1689	2	0.1126
4	0.2466	4	0.2466	4	0.2466	3	0.185	4	0.2466	4	0.2466	3	0.185	3	0.185	4	0.2466	4	0.2466
4	0.5362	3	0.4021	4	0.5362	3	0.4021	4	0.5362	4	0.5362	2	0.268	3	0.4021	3	0.4021	2	0.2681
4	0.5731	4	0.5731	4	0.5731	4	0.5731	4	0.5731	4	0.5731	4	0.573	4	0.5731	4	0.5731	4	0.5731
4	0.4179	4	0.4179	4	0.4179	4	0.4179	4	0.4179	4	0.4179	4	0.418	4	0.4179	4	0.4179	3	0.3134
4	0.5015	4	0.5015	4	0.5015	4	0.5015	4	0.5015	4	0.5015	4	0.501	4	0.5015	3	0.3761	4	0.5015
4	0.5134	4	0.5134	4	0.5134	4	0.5134	4	0.5134	4	0.5134	4	0.513	4	0.5134	3	0.3851	3	0.3851
4	0.5254	4	0.5254	4	0.5254	4	0.5254	4	0.5254	4	0.5254	4	0.525	4	0.5254	3	0.394	3	0.394
4	0.2388	2	0.1194	3	0.1791	4	0.2388	3	0.1791	3	0.1791	2	0.119	3	0.1791	4	0.2388	4	0.2388
4	0.2388	4	0.2388	4	0.2388	2	0.1194	4	0.2388	4	0.2388	2	0.119	2	0.1194	3	0.1791	2	0.1194
4	0.3582	2	0.1791	3	0.2687	4	0.3582	4	0.3582	4	0.3582	3	0.269	4	0.3582	4	0.3582	3	0.2687
4	0.2746	2	0.1373	3	0.206	4	0.2746	3	0.206	3	0.206	2	0.137	3	0.206	2	0.1373	2	0.1373
3	0.2687	2	0.1791	3	0.2687	2	0.1791	2	0.1791	3	0.2687	2	0.179	2	0.1791	2	0.1791	2	0.1791
	7.8622		7.0687		7.6925		7.2028		7.5665		7.6561		6.546		6.7206		6.901		6.3356

Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Foto Bersama petani dilokasi Kebun nanas Madu Organik



Gambar 2. Kondisi Irigasi kebun dan Foto Buah nanas madu



Gambar 3. Unit Pengelola Pupuk Organik (UPPO) Subur Jaya



Gambar 4. Rumah Produksi Pengolahan pascapanen nanas madu dan Sertifikasi GAP Kebun nanas



Gambar 5. Distribusi Buah nanas segar ke Lotte Mart Makassar



Gambar 6. Hasil Olahan Buah nanas madu oleh KWT Bunga Rezky



Gambar 7. Wawancara dengan Koordinator BPP Kec.. Tompobulu



Gambar 8. Wawancara dengan Kepala Bidang Hortikultura Dinas Pertanian kab. Bantaeng